

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal “mediator” Pengadilan Agama Tulungagung dalam proses mediasi perkara perceraian adalah :

1. Komunikasi interpersonal “mediator” Pengadilan Agama Tulungagung dalam proses mediasi perkara perceraian sudah cukup baik. Akan tetapi masih kurang sempurna di beberapa hal, seperti dalam hal merasakan apa yang dirasakan para pihak berperkara sehingga mediator terkesan biasa saja. Selain itu, mediator terkadang masih menggunakan nada suara tinggi dalam berinteraksi dengan para pihak berperkara serta dalam intensitas komunikasi yang memiliki umpan balik tidak seimbang.
2. Faktor pendukung komunikasi interpersonal mediator Pengadilan Agama Tulungagung yaitu kenetralan mediator, kredibilitas dan kemampuan intelektual mediator, serta kerjasama dari para pihak berperkara. Sedangkan faktor penghambat komunikasi interpersonal mediator Pengadilan Agama Tulungagung yaitu keyakinan atau tekad yang kuat dari para pihak berperkara untuk bercerai.

B. Saran

1. Bagi Mediator Pengadilan Agama Tulungagung

Meningkatkan komunikasi interpersonal dalam proses mediasi, seperti lebih dapat memberikan perhatian pada kondisi psikologis dari para pihak berperkara. Dengan begitu mediator akan mampu memahami perasaan dari para pihak berperkara yang kemudian akan membuat para pihak berperkara merasa lebih nyaman. Pesan yang disampaikan oleh mediator pun akan lebih diterima dengan baik. Selain itu, diperlukan kemampuan untuk bisa mengatur intonasi suara. Sehingga, mediator tidak lagi menggunakan nada suara tinggi yang mana dapat disalah artikan oleh para pihak berperkara. Kemudian juga harus dibangun umpan balik yang seimbang, dimana para pihak berperkara dapat segera memberikan tanggapan terhadap pesan yang disampaikan oleh mediator.

2. Bagi Para Pihak Berperkara di Pengadilan Agama Tulungagung

Penulis berharap agar para pihak berperkara lebih dapat menjaga emosi sehingga mediasi bisa menghasilkan keputusan yang lebih baik lagi, tidak egois dan dapat mempertimbangkan keputusan yang diambil.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini masih merupakan penelitian dasar tentang komunikasi interpersonal mediator, sehingga masih dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih jauh lagi. Kedepannya, penulis berharap ada pengembangan dari penelitian ini sehingga dapat menyempurnakan sekaligus melengkapi penelitian ini.